

# THE 6<sup>TH</sup> INTERNATIONAL CONFERENCE ON PERFORMING ARTS (ICPA) 2023

## Tema:

### PENGUATAN IDENTITAS WAYANG DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

#### A. Latar Belakang

Revolusi Industri 4.0 mampu mengubah cara manusia dalam melakukan pekerjaan, berkomunikasi, dan menikmati kehidupannya, berbeda dengan yang dialami oleh masyarakat pada masa sebelumnya baik dalam cakupan serta kompleksitasnya. Di satu sisi, perkembangan teknologi dengan menggabungkan dunia fisik dan digital menawarkan berbagai macam kemajuan dan kemudahan, tetapi di sisi lain perubahan yang terjadi memaksa kita untuk berfikir ulang tentang nilai-nilai baru dan bahkan menterjemahkan kembali bagaimana menjadi manusia.

Revolusi industri mendorong perubahan besar terutama dalam cara manusia mengolah sumber daya, tidak dapat dipungkiri bahwa fenomena perubahan yang terjadi dalam berbagai bidang tersebut tentu berdampak pada kondisi sosial, ekonomi, dan budaya di dunia.

Wayang sebagai warisan budaya tak benda yang diakui oleh Unesco (*Masterpiece of Oral and Intangible Heritage of Humanity*) sejak 7 November 2023, mampu bertahan sampai saat ini. Salah satu penyebabnya karena simbol dan perilaku simbolis yang dihadirkan melalui bentuk maupun lakon wayang berjalan beriringan dengan pesatnya perkembangan ilmu dan teknologi.

Jagat wayang merupakan ruang artikulatif yang sangat terbuka untuk menarasikan wacana humanisme, salah satu aspek krusial dalam peradaban kontemporer dewasa ini. Persoalannya adalah bagaimana wayang dengan berbagai ragam bentuk, jenis, serta teknik pertunjukannya dapat berperan aktif dalam menggaungkan nilai-nilai kemanusiaan di tengah pusaran ombak kemajuan jaman.

#### B. Sub Tema

1. Perkembangan wayang, dan industri kreatif.
2. Wayang dalam dimensi ritual. dan pertunjukan.
3. Literasi teks, dan pertunjukan wayang.

#### C. Pembicara Utama

1. Prof. Matthew Isaac Cohen, Ph.D. (University of Connecticut, Amerika Serikat)
2. Prof. Hedi Hinzler PhD. (Leiden University)
3. Prof. Ass. Miguel Escobar Varela, Ph.D. (National University of Singapore)

4. Yuri Nishida (Magica Memejika Group, Osaka, Japan)
5. Prof. Dr. Kasidi, M.Hum. (Institut Seni Indonesia Yogyakarta)

#### **D. Waktu dan Tempat**

The 6th International Conference on Performing Arts (ICPA) 2023 akan diselenggarakan di Concert Hall, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Jl. Parangtritis, Km. 6.5, Yogyakarta pada hari Kamis, tanggal 9 November 2023, pukul 08.00 WIB s/d selesai.

#### **E. Bahasa**

Seminar ini diselenggarakan dalam dua bahasa yakni Inggris, dan Indonesia. Sebagai ketentuan, makalah ditulis dengan bahasa Inggris atau bahasa Indonesia, sementara itu untuk presentasi dengan media *power point* dapat dengan bahasa Inggris atau Indonesia.

#### **F. Tanggal Penting**

- Pendaftaran : 19 September 2023
- Batas pengiriman abstrak : 30 September 2023
- Pengumuman penerimaan abstrak : 2 Oktober 2023
- Batas penerimaan *full paper* : 20 Oktober 2023
- Batas waktu pembayaran : 25 Oktober 2023

#### **G. Ketentuan Pengiriman Abstrak**

1. Pengumpulan abstrak: 19 September 2023 – 30 September 2023
2. Pengumuman abstrak yang terpilih 2 Oktober 2023
3. Makalah harus berfokus pada studi pewayangan Nusantara.
4. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sesuai dengan aturan yang berlaku.
5. Abstrak dikirim dalam format Microsoft Word dengan panjang maksimal 250 kata.
6. Abstrak harus menyertakan 5-7 kata kunci (keywords) dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

7. Penulis harus mencantumkan nama lengkap tanpa gelar akademik, afiliasi lembaga, serta alamat surat elektronik (email) yang aktif. Jika terdapat lebih dari satu penulis, identitas tersebut berlaku untuk penulis berikutnya.
8. Abstrak dikirimkan ke alamat email: [icpa@isi.ac.id](mailto:icpa@isi.ac.id) dengan menuliskan subjek (ABSTRAK ICPA 2023) [judul makalah]-[nama penulis].
9. Di akhir dokumen, penulis diharap mencantumkan nomor telepon yang dapat dihubungi.

### **G. Biaya Konferensi**

- Pemakalah mahasiswa : Rp. 100.000,-
- Pemakalah umum : Rp. 150.000,-
- Pemakalah internasional : US\$. 35.00
- Peserta tidak dipungut biaya.
- Kuota terbatas 120 orang
- Biaya konferensi dikirim melalui:
  - Nama : **Novianti Wahyu Andari**
  - Bank : Bank BNI
  - No. Rekening : 0791044275

### **H. Tautan Pendaftaran**

### **I. Fasilitas**

Penyelenggara akan menyediakan seminar kit, e-sertifikat, dan makan siang, serta rehat *snack* dan kopi untuk satu hari pelaksanaan konferensi. Seluruh artikel akan diterbitkan dalam format e-prosiding ber-ISBN, selain itu juga bisa memilih untuk diterbitkan di Jurnal Wayang Nusantara: Journal of Puppetry Sinta 5 dengan prosedur dan template artikel yang berlaku, dapat dilihat di: <https://journal.isi.ac.id/index.php/wayang>.

### **J. Informasi**

Sekretariat The 6<sup>th</sup> International Conference of Performing Arts (ICPA) 2023  
CONCERT HALL ISI Yogyakarta

E-mail : [icpa@isi.ac.id](mailto:icpa@isi.ac.id)

WhatsApp :

- Agustin Anggraini : +62 813-2578-3233
- Santi : +62 818-0643-7100

Lampiran

**FORMAT PENULISAN ARTIKEL PROSIDING  
THE 6<sup>th</sup> INTERNATIONAL CONFERENCE ON PERFORMING ARTS (ICPA)  
2023**

**Tema:  
PENGUATAN IDENTITAS WAYANG DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0**

**A. INFORMASI UMUM**

Artikel yang disubmit memilih salah satu dari 3 (tiga) sub tema yang ditawarkan:

1. Perkembangan wayang dan industri kreatif
2. Wayang dalam dimensi ritual dan pertunjukan
3. Literasi teks dan pertunjukan wayang

Artikel harus merupakan karya asli yang belum pernah diterbitkan atau diterima untuk diterbitkan atau sedang dalam pertimbangan untuk diterbitkan di tempat lain. Panjang badan artikel sekitar 7 sampai 10 halaman termasuk referensi dan daftar pustaka. Artikel ditulis dengan Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dengan menggunakan Microsoft Word dengan spasi 1.5, font Times New Roman 12, paragraf *justify*, dan satu kolom. Artikel terdiri dari beberapa sub-judul (Pendahuluan, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan, dan Daftar Pustaka). Artikel tidak mengandung plagiarisme (dengan maksimum hasil Turnitin 20%). Jika ditemukan artikel tidak mematuhi aturan yang telah disebutkan, maka artikel akan ditolak tanpa ada pertimbangan lebih lanjut.

Margin atas : 3 cm

Margin bawah : 2,5 cm

Margin kiri : 3 cm

Margin kanan : 2,5 cm

## B. FORMAT PENULISAN ARTIKEL

### JUDUL ARTIKEL ANDA [TIMES NEW ROMAN 14]

Penulis Pertama<sup>1\*</sup>; Penulis Kedua<sup>2</sup>; dst. (Times New Roman 12; spasi 1, ditulis tanpa gelar akademik)

<sup>1</sup>Afiliasi penulis pertama (Institusi/Universitas/dsb.)

<sup>2</sup>Afiliasi penulis kedua (Institusi/Universitas/dsb.)

\*Korespondensi: email penulis pertama (Times New Roman 11; spasi 1)

#### ABSTRACT (Times New Roman 12)

Ketik abstrak dalam Bahasa Inggris di sini, dengan font Times New Roman 10 (spasi 1). Isi abstrak mencakup tujuan, metode, hasil kajian/penelitian. Abstrak ditulis satu paragraf, tanpa kutipan, sumber referensi, dan *footnote*. Jumlah kata dalam abstrak tidak lebih dari 250 kata. Untuk naskah yang ditulis dengan Bahasa Indonesia, abstrak Bahasa Inggris diletakkan di atas abstrak Bahasa Indonesia dan begitupun sebaliknya.

**Keywords:** Keywords satu; Keywords dua; Keywords tiga; dst. (ditulis dalam bahasa Indonesia/ Inggris; jumlah 5-7 keywords)

#### INTISARI (Times New Roman 12)

Ketik intisari dalam Bahasa Indonesia di sini, dengan font Times New Roman 10 (spasi 1). Isi abstrak mencakup tujuan, metode, hasil kajian/penelitian. Abstrak ditulis satu paragraf, tanpa kutipan, sumber referensi, dan *footnote*. Jumlah kata dalam abstrak tidak lebih dari 250 kata. Untuk naskah yang ditulis dengan Bahasa Indonesia, abstrak Bahasa Inggris diletakkan di atas abstrak Bahasa Indonesia, dan begitupun sebaliknya.

**Kata Kunci:** Kata kunci satu; Kata kunci dua; Kata kunci tiga; dst. (ditulis dalam bahasa Indonesia; jumlah 5-7 kata kunci)

### 1. PENDAHULUAN/LATAR BELAKANG (penjudulan untuk bab disesuaikan dengan preferensi penulis/peneliti) (Times New Roman 12, spasi baris 1,5)

Isi Pendahuluan ditulis dengan font Times New Roman 12 (spasi 1,5). Pendahuluan berisi apa, siapa, mengapa, bagaimana, kapan, dan dimana kajian/penelitian dilakukan, serta didukung dengan teori yang relevan. Isi Pendahuluan menekankan pada urgensi, keunikan, tujuan, dan permasalahan penelitian yang akan dikaji lebih lanjut oleh penulis/peneliti. Keunikan yang dimaksud adalah dengan menunjukkan/menjelaskan adanya perbedaan atau kekhasan penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian lain yang sudah dilakukan sebelumnya sebagai bentuk kebaruan penelitian. Bagian Pendahuluan juga menyertakan Tinjauan Pustaka dan Metode Penelitian yang digunakan. Kedua bagian ini dapat dipisahkan ke dalam sub-sub judul sesuai kebutuhan penulis.

### **1.1 Tinjauan Pustaka** (Times New Roman 12, spasi 1,5)

Tinjauan pustaka dapat dibuat sub-judul atau berupa paragraf di bagian Pendahuluan. Tinjauan Pustaka sebagai sub-judul ditulis dengan font Times New Roman 12, dan isinya menggunakan font Times New Roman 12 (spasi 1,5). Isi Tinjauan Pustaka mencakup teori dan pendapat ilmiah yang relevan dengan pokok permasalahan. Tinjauan Pustaka berupa *literatur review* dan penelitian sejenis yang relevan dengan penelitian ini. Sebaiknya sumber referensi yang menjadi bahan acuan pengutipan naskah memiliki informasi mutakhir (maksimal sepuluh tahun terakhir) dan bersumber dari literatur primer.

### **1.2 Metode Penelitian** (Times New Roman 12, spasi 1,5)

Metode penelitian dapat dibuat sub-judul atau berupa paragraf di bagian akhir Pendahuluan. Metode Penelitian sebagai sub-judul ditulis dengan font Times New Roman 12 (spasi 1,5). Metode merupakan teknik pengumpulan, pengolahan, dan analisis data. Isi metode mencakup sumber data, waktu pengambilan data, populasi dan sampel, penyajian data, dan teknik analisis data. Metode ini menentukan ketajaman hasil analisis data di bagian hasil dan pembahasan penelitian. Isi Metode Penelitian disusun dalam bentuk paragraf dengan maksimal jumlah tiga paragraf.

## **2. HASIL DAN PEMBAHASAN/ISI (penjudulan untuk bab disesuaikan dengan preferensi penulis/peneliti)** (Times New Roman 12, spasi 1,5)

Hasil dan Pembahasan dapat disusun dalam sub-judul bahasan yang berbeda/dipisahkan. Sub-judul dalam Hasil dan Pembahasan ditulis dengan font Times New Roman 12 dan isinya ditulis dalam font Times New Roman 12 (spasi 1,5). Hasil bukan berupa data mentah, akan tetapi data yang sudah diolah dan diinterpretasikan dalam bentuk data statistik, baik berupa tabel, grafik, bagan, sketsa, maupun foto yang dipadukan dengan teori yang relevan. Pembahasan dimaksudkan untuk menginterpretasikan temuan sesuai dengan teori dan metode yang diterapkan serta tidak sekadar memaparkan temuan. Analisis data diperkaya dengan mengacu pada referensi terkait. Isi hasil dan pembahasan menjawab permasalahan penelitian dan menemukan analisis yang tepat untuk solusi/memberikan dampak positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di masyarakat.

Referensi pada badan artikel menggunakan tanda kurung. Penulis disarankan untuk tidak menggunakan banyak kutipan langsung. Kutipan langsung dan data penelitian yang hanya terdiri dari satu kalimat ditulis di paragraf yang sama dengan hasil analisis. Kutipan

langsung dan data penelitian tersebut ditulis dengan tanda kutip (“...”) serta harus memuat nama belakang pengarang, tanggal, dan halaman yang dikutip. Sementara itu, untuk kutipan langsung dan data penelitian yang terdiri dari lebih dari satu kalimat ditulis di paragraf yang terpisah dengan menjorok setengah inci ke dalam dari pinggir, dicetak miring, spasi 1, dan tanpa tanda kutip ganda serta diikuti dengan nama penulis, tahun, dan halaman dalam tanda kurung (nama pengarang, tahun: halaman), contoh: (Nonna, 2019: 74).

Keterangan kutipan dalam teks (di dalam tanda kurung) yang harus dituliskan adalah nama belakang penulis, tahun, dan halaman yang dikutip: (Nonbe, 2020: 120) digunakan untuk tulisan yang ditulis oleh satu penulis; (Nonce & Nonde, 2021: 95) digunakan untuk tulisan yang ditulis oleh dua penulis; (Nonla-Nonma, dkk., 2018: 67) digunakan untuk tulisan yang ditulis oleh tiga atau lebih penulis, keterangan hanya menggunakan nama belakang dari penulis pertama kemudian diikuti dengan ‘dkk.’.

Untuk data yang berupa alih aksara, sistem alih aksara (transliterasi) yang digunakan harus mengacu pada pedoman *Library of Congress* (LOC). Kutipan alih aksara ataupun data yang diambil dari naskah dapat ditulis dengan diikuti judul naskah yang dicetak miring, nomor inventarisasi naskah, dan halaman dalam tanda kurung saja tanpa ada referensi penulis ataupun tahun, contoh: (*HNM Or.1763*: 16).

Tabel yang digunakan untuk menyajikan data harus diberi judul tabel yang ditulis dengan Times New Roman 11 dan isi tabel Times New Roman 12, spasi 1. Judul tabel ditulis di atas tabel dan disusun berurutan dalam artikel, misalnya Tabel 1, Tabel 2, Tabel 3, dst. Apabila tabel diambil dari sumber referensi tertentu, maka sumber referensi tersebut harus dicantumkan di bawah tabel.

Table 1. Judul Tabel Harus Ditulis Secara Jelas dan Tampilan Beresolusi Tinggi

No.	Keterangan	Keterangan	Keterangan
1.	teks	teks	teks
2.	teks	teks	teks
3.	teks	teks	teks
4.	teks	teks	teks
5.	teks	teks	teks

Sumber: Referensi (2022)

Judul gambar ditulis dengan Times New Roman 11, spasi 1, dan ditulis di bawah gambar. Objek lain yang dimasukkan ke dalam kategori gambar adalah grafik, sketsa, dan foto. Judul gambar disusun berurutan dalam artikel, misalnya Gambar 1, Gambar 2, Gambar

3, dst. Apabila gambar yang digunakan diambil dari bacaan atau referensi tertentu, maka sumber referensi tersebut harus dicantumkan di bawah gambar.



Gambar 1. Judul Gambar Harus Jelas dan Gambar Beresolusi Tinggi  
Sumber: Referensi (2021)

### **3. KESIMPULAN** (Times New Roman 12, spasi 1,5)

Kesimpulan tidak hanya pengulangan hasil data, akan tetapi menyajikan inti dari interpretasi. Hal ini bisa menjadi pernyataan tentang harapan seperti yang dinyatakan dalam Pendahuluan yang pada akhirnya didasarkan pada hasil temuan dan diskusi.

### **4. SARAN DAN UCAPAN TERIMAKASIH** (Times New Roman 12, spasi 1,5)

Saran dan Ucapan Terimakasih bersifat tidak wajib, ditulis satu paragraf dengan font Times New Roman 12, spasi 1,5.

### **DAFTAR PUSTAKA** (Times New Roman 12, spasi 1)

Daftar Pustaka berada di akhir artikel yang menampilkan informasi bibliografi untuk semua karya atau referensi yang dikutip di dalam artikel. Referensi yang tidak dikutip tidak seharusnya dimasukkan ke dalam bagian ini. Tim Editorial sangat menyarankan untuk penulis/peneliti menggunakan **aplikasi Mendeley atau Zotero (APA Style)**. Tim Editorial sangat menyarankan penulis/peneliti untuk menggunakan setidaknya 75% sumber referensi

berbentuk artikel jurnal yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir dan 25% berasal dari buku primer dan sumber lainnya yang relevan dengan penelitian.